

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari keseluruhan bab-bab terdahulu maka penulis menarik kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Pengajaran agama islam pada lembaga pendidikan masih dalam bentuk penyampaian Al-Quran dan Al-Hadist tampaknya selama ini baru pada tataran membaca dan menulis belum sampai pada penghayatan, oleh karena sebab itu muncul berbagai masalah sosial yang terjadi dan di lakukan oleh pelajar. Salah satunya adalah adanya kasus *klitih* di kota Yogyakarta yang seharusnya dapat di cegah dengan larangan untuk tidak berbuat kejahatan hal yang seperti itulah pembelajaran yang seharusnya di dapatkan jika melakukan penghayatan Al-Quran dan Al-Hadist supaya tidak melakukan penganiayaan terhadap Al-Quran dan keindahan budi pekerti nabi Muhammad SAW. bisa di simpulkan bahwa semua pelajar harus mendapatkan pendidikan agama supaya tidak melakukan kesalahan-kesalahan. Begitu juga penerapan budaya jawa yang penuh dengan sopan santun sudah bergeser menjadi saling membela kelompok, termasuk anak-anak muda yang terlibat dalam kejahatan *klitih*.

2. Usaha pemerintah kota Yogyakarta sepanjang tahun 2014 sampai 2018 sekarang ini sudah barang tentu melibatkan Polresta kota Yogyakarta untuk mengantisipasi kejahatan *klitih* ini sekaligus menangkap dan menghukum seberat-beratnya agar dapat di brantas sampai akar-akarnya walaupun melibatkan seorang anak pejabat.

## **B. Saran**

Sebagai penutup menyampaikan saran tindak antara lain sebagai berikut:

1. Pengajaran kultur-kultur Jawa di sekolah harus diikuti dengan praktik tentang etika kesopanan bergaul, dengan demikian kita kembali menjunjung tinggi muatan lokal yang penuh dengan tata krama sejarah budaya nasional karena perilaku *klitih* tidak memperlihatkan sopan santun kultur Jawa yang Islami.

2. Pihak yang berwajib diharapkan membina pelaku *klitih* yang tertangkap dan memburu yang belum tertangkap. Kemudian memberikan penanaman rasa kebangsaan dan rasa keagamaan secara berkelompok, untuk itu pemerintah daerah kota Yogyakarta hendaknya mempersiapkan dana dalam rangka pembinaannya supaya anak-anak muda laki-laki ini betul-betul menjadi pewaris bangsa.